PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM USAHA PENGEMBANGAN JAMUR TIRAM DI KELURAHAN KRAMASAN KECAMATAN KERTAPATI PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mencapai Derajat Sarjana S1

Pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Disusun Oleh:

MEGA DIANTASARI

07121402020

Pembimbing I

Dra. Hj. Eva Lidya, MSi

Pembimmbing II

Mery Yanti, S. Sos M.A

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM USAHA PENGEMBANGAN JAMUR TIRAM DI KELURAHAN KRAMASAN KECAMATAN KERTAPATI PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

MEGA DIANTASARI

07121402020

Palembang, 16 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Hj. Eva Lidya., M. Si	Mery Yanti, S.Sos M.A
NIP 195910241985032002	NIP 197705042000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pemberdayaan Perempuan Dalam Usaha Pengembangan Jamur Tiram Di kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2019

Indralaya, Juli 2019

Ketua:

1. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
   NIP. 195910241985032002

Anggota:

2. Mery Yanti, S.Sos.,M.A
   NIP. 197705042000122001
3. Dr. Zulfikri Suleman, M.A
   NIP.195907201985031002
4. Dra. Yusnaini, M.Si
   NIP.196405151993022001

Mengetahui:
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 1990031001

Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Yunindyawati,S.Sos.,M.Si
NIP. 19750603 2000032001

Surat pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Diantasari

Nim : 07121402020

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Jamur Tiram di Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Palembang

Alamat : Jl. Kemas rindo rt/rw 24/04 kel.ogan baru kec.kertapati palembang

No hp : 087893413909

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri,disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku .apabila telah terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme).saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku .

Surat pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya .

Indralaya , 2019

METERAI TEMPEL 49F16AFF913747745 6000 ENAM RIBU RUPIAH

ang buat pernyataan ,

Mega diantasari

Nim . 07121402020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skkripsi ini. Sholawat dan salam untuk junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Strata-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari sebagai suatu proses pembelajaran bahwa keberhasilan penulis untuk mampu menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.Scc selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ki Agus Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. DR. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Yunindiyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Hj. Eva Lidya S.sos., M.Si selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan.
9. Ibu Mery Yanti, S.Sos, MA M.sos selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan.

10. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP UNSRI atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan di bangku kuliah.
11. Seluruh staff dan karyawan FISIP baik di kampus Indralaya maupun kampus Palembang. Trimakasih banyak telah berbagi cerita, pengalaman hidup, canda dan tawa serta memberikan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kedua orang tua tercinta, Bapak Purnawirawan M.syafe'i dan Ibu Sumiati S.Pd yang selalu mendoakan, menasehati, meberikan semangat, lindungan segala urusan penulis dalam mencapai target gelar sarjana yang merupakan kebanggaan bagi penulis persembahkan untuk Ayah, Ibu, Kakak Tercinta Brigadir Wenny Agusma Putra, SH, Imelda Pratiwi M.kes, dan Adik tersayang Nova Anggraini
13. Sahabat seperjuangan Sosiologi 2012 kampus Indralaya dan trutama kampus Palembang yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan warna dalam hidup dan telah memberikan banyak pelajaran berharga.

Semoga amal baik Bapak/Ibu, saudara/i mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat pada penulisan skripsi, sehingga penulis sangat membutuhkan saran dan masukan yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik lagi, akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin

Palembang, 2019
Penulis,

Mega Diantasari

Ringkasan

Pemberdayaan Perempuan Dalam Usaha Pengembangan Jamur Tiram di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang,skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penelitian ini mengkaji permasalahan mengenai proses dan kendalapelaksanaan pemberdayaan perempuan dalam usaha pengembangan Jamur Tiram di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan masyarakat dalam Anthony Bebbington, peneliti menggunakan rancangan penelitian kualitatif, pengumpulan data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah tahap reduksi data , tahap penyajian data, dan tahap kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan ialah mendorong dan membangkitkan kesadaran ibu-ibu rumah tangga agar mampu meningkatkan ekonomi keluarga mereka dan mengembangkan potens-potensi yang telah ada yaitu dengan pelatihan budidaya jamur dan melakukan pengembangan pemasarannya. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering)* yaitu denganpemberian pelatihan pengolahan jamur tiram menjadi produk unggulan diKampung Pedado dan pemasaran produk unggulan kampung pedado berupa jamur tiram crispy dengan lebel *maniac* jamur *crispy(Mac-Mur)*melalui media sosial online dan melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok-kelompok kuat dan dominan(*protection)yaitu*Komunitas Rumah Belajar Ceria (RBC) menggandeng PT. Pertamina (Persero) Sumbagsel melalui dana CSRMarketing Operation Regional (MOR) Sumbagsel agar pengembangan usaha dapat bertahan, dapat memperbesar usaha dan dapat bersaing dengan usaha lainnya.Kendala yang di alami perempuan dalam membudidayakan Jamur Tiram yaitu kurangnya pendidikan dan pengetahuan membuat masyarakat enggan dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan perempuan dalam usaha pengembangan jamur tiram di Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

Kata Kunci: **Pemberdayaan Perempuan, Usaha Pengembangan Jamur Tiram.**

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Eva Lidya, MSi
NIP. 195910241985032002

Dosen Pembimbing II

Mery Yanti, S. Sos M.A.
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032100 01

SUMMARY

Empowerment of Women in the Business of Oyster Mushroom Development in Keramasan Sub-District, Kertapati District, Palembang, Thesis Sociology Department, Faculty of Social and Political Sciences, Sriwijaya University. This study examines the problems regarding the process and constraints of the implementation of women's empowerment in the business of developing Oyster Mushrooms in Kramasan Sub-District, Kertapati District. The theory used in this study is the theory of community empowerment in Anthony Bebbington, researchers used a qualitative research design, data collection was obtained through in-depth interviews, observation and documentation. Data are analyzed qualitatively, data analysis techniques used by researchers are data reduction stages, data presentation stages, and conclusion stages. The results of the study show that the empowerment process is encouraging and raising awareness of housewives to be able to improve their family's economy and develop existing potentials by training in mushroom cultivation and developing their marketing. Strengthening community-owned potential (empowering) by providing training in the processing of oyster mushrooms to become the superior product in Pedado and marketing superior products in the village in the form of crispy oyster mushrooms with labeled crispy mushroom maniac (Mac-Mur) through online social media and protecting the community, especially the weak groups, so as not to be oppressed by strong and dominant groups (protection), namely the Cheerful Home Learning Community (RBC) in collaboration with PT. Pertamina (Persero) Sumbagsel through the Regional CSR Marketing Operation (MOR) fund of Sumbagsel so that business development can survive, can expand business and be able to compete with other businesses. The obstacle experienced by women in cultivating Oyster Mushrooms, namely the lack of education and knowledge, made people reluctant to participate in women's empowerment activities in the business of developing oyster mushrooms in Kramasan Sub-District, Kertapati Sub-District, Palembang City.

Keywords: **Women's Empowerment, Oyster Mushroom Development Business.**

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Eva Lidya, MSi
NIP. 195910241985032002

Dosen Pembimbing II

Mery Yanti, S. Sos M.A
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032100 01

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Yang kita butuhkan untuk sampai ke puncak adalah Kaki yang akan berjalan lebih jauh dari biasanya, tangan yang akan berbuat lebih banyak dari biasanya, mata yang akan menatap lebih dalam dari biasanya, leher yang akan lebih sering melihat keatas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras dari biasanya, serta mulut yang akan selalu berdoa.

(Donny Dhirgantoro)

Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada :

1. Tuhan YME Sebagai Ungkapan Puji dan Syukur
2. Ayah, Ibu, Kakak, Adik, dan Keluarga yang Selalu Memberikan Dukungan Dan Doa
3. Dosen Pembimbingku, yang Selalu Memberikan Masukan Dan Motivasi
4. Senpai Cokie Andriano
5. Sahabat dan Teman-Teman yang Selalu Memberikan Semangat Almamater yang Ku Banggakan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii

BAB I PENDAHULUAN
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 8
Tujuan Penelitian 8
Tujuan Umum 8
1.3.1 Tujuan Khusus 8
Manfaat Penelitian 8
Manfaat Teoritis 8
1.4.1 Manfaat Praktis 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN
Tinjauan Pustaka 10
Kerangka Pemikiran 16
Konsep Pemberdayaan 16
Proses Pemberdayaan 19
Strategi Pemberdayaan 20
Faktor Yang Mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat 21
Konsep Pemberdayaan Perempuan 22
Program Pemberdayaan Perempuan di Bidang Ekonomi melalui *Home Industry* 24
CSR dan Pemberdayaan Masyarakat 26

BAB III METODE PENELITIAN
Design Penelitian 30
Lokasi Penelitian 30
Strategi Penelitian 30
Fokus Penelitian 31
Jenis dan Sumber Data 32
Penentuan Informan 33
Peranan Peneliti 34

Unit dan Analisis Data 35
Tehnik Pengumpulan Data 35
Observasi 35
Wawancara Mendalam 36
Dokumentasi 36
3.10. Tehnik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 37
3.11 Teknik Analisis Data 38

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI DAN PENELITIAN
Gambaran Umum Kecamatan Kertapati 40
Keadaan Geografis 40
Administrasi 40
Jumlah Penduduk 31
Tingkat Pendidikan 42
Kesehatan 42
Agama 43
Gambaran Umum Lokasi Penelitian 48
Gambaran Kelurahan Kramasan 48
Gambaran Umum Rumah Belajar Ceria 50
Deskripsi Informan 50

BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA
Pemberdayaan Perempuan Dalam Usaha Pengembangan Jamur Tiram di Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Palembang 58
Menciptakan Suasana Atau Iklim Yang Memungkinkan Potensi Masyarakat Kampung Pedado Kelurahan Kramasan berkembang (*enabling)* 59
a. Mendorong dan Membangkitkan Kesadaran di Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati 63
b. Mengembangkan Potensi-Potensi Yang Telah Ada Dengan Usaha Budidaya Jamur Tiram 67
1 Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Kampung Pedado 70
2 Produksi Jamur Tiram di Rumah Jamur Pedado 75
Memperkuat Potensi Atau Daya Yang Dimiliki Oleh Masyarakat (*empowering)* 83
a. Pemberdayaan dengan Pemberian Pelatihan Pengolahan Jamur Tiram Menjadi Produk Unggulan di Kampung Pedado 83
b. Pemasaran Produk Unggulan Kampung Pedado 89
Melindungi Masyarakat Terutama Kelompok-Kelompok Lemah Agar Tidak Tertindas Oleh Kelompok-Kelompok Kuat Dan Dominan

(*protection)*..... 96

Kendala Yang Di Alami Perempuan Dalam Membudidayakan Jamur Tiram di Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Palembang 106

Tingkat Pendidikan 106

Pengetahuan 110

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan 113

Saran..... 115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Jumur Tiram Kampung Pedado 5
Tabel 2.1 Perbedaan Penelitan 15
Tabel 3.1 Fokus Penelitian 31
Tabel 4.1 Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW) dan Keluargadi Kecamatan Kertapati Dirinci Menurut Kelurahan Pada Tahun 2018 41
Tabel 4.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk Kecamatan Kertapati Pertengahan Tahun 2018 42
Tabel 4.3 Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri dan Swasta di Kecamatan Kertapati Tahun 2018 43
Tabel 4.4 Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Kertapati Tahun 2018 43
Tabel 4.5 Jumlah Sekolah Menegah Pertama (SMP) di Kecamatan Kertapati Tahun 2018 44
Tabel 4.6 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Swasta di Kecamatan Kertapati Tahun 2018 45
Tabel 4.7 Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Tahun 2018 46
Tabel 4.8 Jumlah Pemeluk Agama Menurut Agama Yang di Anut 47
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Kramasan Tahun 2018 48
Tabel 4.10 Tingkat Pendidikan di Kelurahan Keramaszn 49
Tabel 4.11 Jumlah Pemeluk Agama Menurut Agama Yang di Anut di Kelurahan Kramasan 49
Tabel 4.12 Daftar Informan Utama 53
Tabel 4.13 Daftar Informan Pendukung 56
Tabel 5.1 Produk Jamur Tiram di Kampung Pedado 92
Tabel 5.2 Tingkat Pendapatan Warga Berdasarkan Rumah Tangga 102
Tabel 5.3 Tingkat Pendapatan Warga Sebelum dan sesudah adanya pemberdayaan dalam usaha pengembangan jamur tiram di Kelurahan Kramasan 103

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Bagan Kerangka Pemikiran 29

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu bagian penting dalam peningkatan perekonomian keluarga. Secara umum pemberdayaan perempuan mempunyai peran dalam membangun ekonomi keluarga, seperti meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga dan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memberikan kemampuan atau keahlian agar perempuan menjadi berdaya. Pengembangan ekomi masyarakat merupakan tulang punggung sistem ekonomi untuk mengurangi permasalahan kemiskinan dan pembangunan sumber daya manusia, dalam hal ini kaum perempuan dalam penggalian kemampuan, kreativitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya (Sajogyo dan Pudjiwati 2007 :78).

Setiap individu dalam kehidupannya mempunyai kepentingan dan tujuan tertentu, yang berbeda antara individu yang satu dengan individu yang lain. Sehingga dengan sifat dan karakteristik setiap individu yang berbeda-beda, tentunya akan mempunyai potensi yang besar pula apabila diwujudkan ke dalam suatu kepentingan dan tujuan bersama atau kelompok. Eksistensi suatu kelompok sebenarnya bersifat informal, berbeda dengan eksistensi suatu organisasi yang lebih bersifat formal, dalam kehidupan suatu kelompok, sudah tentu tidak terlepas dari adanya perilaku setiap individu yang tidak sesuai fitrahnya sebagai manusia. Akan tetapi, justru dibalik perbedaan itu tersimpan suatu kekuatan yang besar ketika terakumulasi ke dalam kelompok. Setelah setiap individu masuk ke dalam kepentingan dan tujuan kelompok, maka perilaku mereka akan manjadi perilaku kelompok untuk kebersamaan (Anwas: 2013).

Pada saat ini usaha Jamur Tiram yang diberdayakan oleh perempuan merupakan salah satu usaha perempuan untuk memberdayakan diri mereka, termasuk di Indonesia adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh perempuan merupakan bagian dari kesadaran diri mereka untuk membuat diri mereka dari yang tidak berdaya untuk bisa maju dan lebih berkembang. Pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kesadaran perempuan dari ketidak berdayaan dan ketergantungan ekonomi, sebagai proses untuk memperkuat keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan sebagai tujuan atau keadaan yang yang ingin di capai dalam suatu perubahan sosial, yaitu sebagai masyarakat yang berdaya dan memiliki kemampuan atau keahlian dan pengetahuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Nasihin 2017: 4)

Pemberdayaan perempuan usaha sistematis dan terencana untuk mencapai kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Perempuan sebagai sumber daya insani, potensi yang dimiliki Perempuan dalam hal kuantitas tidak dibawah Laki-Laki. Meningkatnya jumlah kelahiran perempuan membuat pertambahan sumberdaya perempuan semakin kuat, hal ini terlihat dari terciptanya banyak kesempatan kerja perempuan untuk memberdayakan diri mereka. Banyaknya angka kelahiran perempuan setiap tahunnya mengalami peningkatan, terhitung dari jumlah kelahiran perempuan tercatat pada Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015 yaitu 777, 795 juta meningkat pada tahun 2016 menjadi 780. 699 juta. (bps.go.id)

Jumlah tersebut menunjukkan jumlah penduduk perempuan dilihat dari jenis kelamin, usia produktif perempuan meningkat tiap tahunnya, jumlah perempuan yang hampir mencapai setengah dari penduduk di kota Palembang merupakan potensi yang sangat besar yang harus di manfaatkan dengan baik agar kaum perempuan mempunyai keahlian untuk bertahan hidup. Jumlah kelahiran perempuan yang tersebar di Kota Palembang setiap tahunnya kian meningkat, maka meningkat pula kesempatan kerja bagi perempuan, artinya perempuan sebagai bagian dari masyarakat diharapkan mampu menolong dirinya sendiri dalam berbagai hal, terutama yang menyangkut dalam kelangsungan hidupnya (bps.go.id).

Meningkatnya jumlah siswi pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) maka meningkat pula kesempatan kerja baru sehingga perlu adanya upaya baru untuk memberdayakan perempuan, untuk meningkatkan produksi dan pemberdayaan perempuan sehingga mereka bisa memberdayakan diri mereka dengan adanya keahlian yang mereka miliki, maka dari itu adanya keterlibatan pemerintah untuk memberdayakan diri mereka, tidak hanya pemerintah tetapi swasta, dunia usaha dan juga masyarakat ikut terlibat didalamnya. Perlunya kemandirian bagi perempuan yang tidak berdaya agar timbulnya pemikiran mereka untuk membangun dan memberdayakan dirinya, pembangunan *(women in Deplovment)* perempuan merupakan sumberdaya manusia yang sangat berharga sehingga posisinya yang termarjinalisasi perlu diikut sertakan kedalam pembangunan pemberdayaan perempuan (Nasihin 2017: 6).

Pemberdayaan perempuan menjadi pendukung ekomi menciptakan lapangan pekerjaan dari kalangan bawah tetapi, masih banyak pemberdayaan yang dilakukan perempuan ini memiliki kendala. Hal ini terjadi namun pada pelaksanaan kegiatan tersebut tidak lepas dari kendala-kendala yang dihadapi dilapangan. Kendala utama yang dihadapi kecenderungan sikap apatis masyarakat menanggapi rencana upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut. Hal tersebut wajar didalam proses memberdayakan masyarakat yang perlu terbangunnya potensi masyarakat secara maksimal.

Kampung Pedado Kelurahan Kramasan terletak di pinggiran Palembang tepatnya di daerah Musi II Palembang, akses menuju ke kawasan yang dihuni 400 kepala keluarga itu kurang layak karena masih jalan tanah dan berlubang. Di kiri-kanan jalan membentang sawah yang terendam air, sebagian gabah hasil panen dibiarkan menumpuk di salah satu rumah warga. Saat musim hujan, tentu warga kesulitan menjemur padi yang telah dipanen. warga Kampung Pedado Kelurahan Kramasan mempunyai mayoritas pekerjaan sebagai petani karet, petani padi dan buruh. Kondisi sawah pasang-surut di tepian Sungai Musi itu memang sulit produktif, biasanya warga mulai menanam padi pada saat air surut pada Mei dan panen tiba sekitar Oktober. Selanjutnya, petak sawah warga terendam air pasang karena musim penghujan tiba, seperti saat ini.

Gambar 1 Kategori Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kampung Pedado Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati

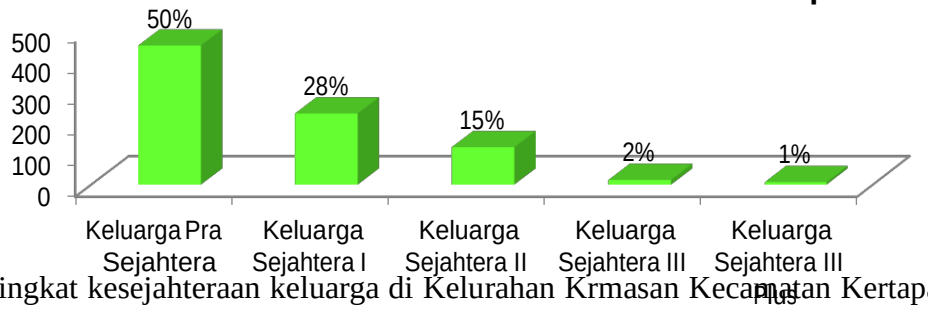

Tingkat kesejahteraan keluarga di Kelurahan Krmasan Kecamatan Kertapati bervariasi. Keluarga yang termasuk kategori Keluarga Sejahtera 3 Plus lebih sedikit dibandingkan tingkatan keluarga lainnya, yaitu kategori keluarga pra sejahtera memiliki persentase 50%, 28% untuk ketegori keluarga sejahtera I, 15% untuk kategori keluarga sejahtera II dan keluarga sejahtera III menunjukka angka2 % (bps.go.id). Berikut ini juga dilampirkan tabel angkatan kerja dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Kelurahan Keramasan Tahun 2018, sebagai berikut:

Tabel
Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Menurut Jenis Kelamin Kota Palembang Tahun 2018

Jenis Kelamin	Angkatan Kerja		Total
	Bekerja	Pengangguran	
Laki-laki	1.693	2.337	4.030
Perempuan	2.679	3.112	9.821
Jumlah	**4.372**	**5449**	**9.821**

Sumber: Kecamatan Kertapati Dalam Angka tahun 2018

Kondisi tersebutlah yang menjadi alasan komunitas Rumah Belajar Ceria (RBC) menggandeng berbagai pihak mulai dari pemerintah, perusahaan swasta maupun negeri dan

berbagai instansi lainnya adanya suatu program dalam membentuk pemberdayaan berupa pendamping pemberdayaan perempuan seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR). terlihat dari peran yang dilakukan oleh pihak pendamping yang memberdayakan perempuan sampai mandiri dan mampu memberdayakan perempuan agar memiliki kemampuan untuk memberdayan diri mereka (Profil Rumah Belajar Ceria: 2018).

Pada Agustus 2016 masyarakat di Kampung Pedado yang biasa di sebut dengan Rumah Belajar Ceria (RBC) melalui komunitas ini melakukan uji coba dengan pembangunan Rumah Jamur berukuran 4x6 meter dan ternyata berhasil. Lalu komunitas ini memulai kegiatan dengan aktivitas pendidikan dan pemberdayaan. Pada awalnya RBC hanya membangun diatas rawa, Jamur dengan atap sederhana tumbuh subur dan memberikan banyak harapan pada masyarakat sekitar. Berdirinya Rumah Jamur dari ide Mahasiswa dan masyarakat di Kampung Pedado (RBC), Awalnya komunitas (RBC) sedang menjalankan aktifitas belajar mengajar dan melihat lahan yang tidak dikelolah. Saat belajar-mengajar itu. Komunitas (RBC) melihat ada potensi yang tidak dimanfaatkan, baik dari masyarakat sekitar maupun dari potensi alam yang tidak digunakan karena pasang surut air. Sebelum adanya Rumah Jamur Tiram masyarakat sekitar hanya bisa bertani untuk menanam padi satu kali dalam satu tahun dan ini sangat di sayangkan jika tidak dimanfaatkan dengan baik, Melihat kondisi seperti ini. Komunitas ini mulai melakukan pengkajian dan menemukan adanya sisa potongan kayu yang tidak di manfaatkan dengan baik, potongan kayu itu dapat menjadi media tumbuhnya Jamur Tiram dengan sangat subur (Profil Rumah Belajar Ceria: 2018).

Komunitas (RBC) mulai menggandeng masyarakat sekitar terutama kaum perempuan dan mensosialisasikan keberhasilan mereka. Dengan adanya sosialisasi dan penanaman manfaat jamur tiram untuk memberdayakan masyarakat yang ada di sekitar khususnya kaum perempuan yang memiliki banyak waktu luang agar mereka bisa memberdayakan diri mereka, dengan adanya keahlian mengolah Tamur Tiram. Rumah Jamur itu kini berdiri kokoh dengan menghasilkan 5-10 kg Jamur perhari. Rumah jamur berukuran 7 x 21 meter berkat bantuan CSR Pertamina ini memanfaatkan limbah bekas sisa potong kayu diolah menjadi sumber pendapatan yang bernilai jual. Dan ini adalah trobosan baru bagi masyarakat untuk menambah Penghasilan bagi masyarakat Sungai Pedado,selain penghasilan mereka yang sebelumnya dari Nelayan dan Bertani (Profil Rumah Belajar Ceria: 2018). Berikut ini adalah tabel produk jamur tiram yang dihasilkan oleh kampung pedado:

Tabel 1.1

Produk Jumur Tiram Kampung Pedado

No	Nama Produk	Harga
1	*Macmur 1*	Rp 15.000
2	Mac-Mur 2	Rp 20.000
3	*Bag Log* Jamur	Rp 3.500

Sumber: Rumah Belajar Ceria tahun 2018

Pengembangan Jamur Tiram adalah pemeberdayaan perempuan yang sudah berjalan hampir tiga tahun, komunitas RBC menyadari pemberdayaan pengembangan jamur tiram oleh perempuan harus terus berjalan dan berkembang pesat agar perempuan memiliki keahlian untuk memberdayakan diri mereka. Untuk mencapai hal itu semua komunitas RBC harus memiliki strategi khusus untuk mendorong dan memberi penanaman pada perempuan agar mereka bisa memberdayakan diri dari tidak berdaya menjadi berdaya. Pemberdayaan perempuan dalam usaha Jamur Tiram merupakan satu-satunya jenis usaha yang ada di Kampung Pedado Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Palembang.

Mengidentifikasi potensi wilayah, sumberdaya manusia, serta sumberdaya alam dari komunitas RBC sekaligus juga mampu menemukan beberapa masalah dan potensi-potensi yang ada dimasyarakat. Perempuan menjadi fokus utama program mendasar pada hasil identifikasi dari pelaksanaan program bahwa masih banyak mereka yang tidak memanfaatkan secara maksimal potensi yang ada pada diri perempuan. Setelah diamati, di sini yang terlihat pertamakali adalah ibu-ibu / para istri warga sekitar pada waktu pagi setelah para suami pergi bekerja / anak-anak sudah berangkat kesekolah mereka tidak melakukan kegiatan apa-apa. Bahkan biasaya ada yang terlihat berkumpul untuk mengobrol satu sama lain.

Meskipun masih banyak menghadapi banyak kendala, komunitas RBC dan ibu-ibu yang ada di Kampung Pedado menyadari bahwa mereka harus berkembang dan lebih baik lagi untuk bisa terus memberdayakan diri mereka. Komunitas RBC mulai menggandeng masyarakat sekitar untuk mensosialisasikan keberhasilan mereka dengan bukti hasil panen mengajak PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Sumatra Bagian Selatan untuk menawarkan budidaya jamur menjadi pilihan program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) perseroan. Alhasil saluran tangan PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Sumatra Bagian Selatan melalui Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel membuka peluang untuk mengembangkan usaha pengembangan jamur tiram di Kampung Pedado yang telah dibangun oleh Komunitas Rumah Belajar Ceria.

PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Sumatra Bagian Selatan melihat adanya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan terjadi dalam bidang ekonomi. Secara umum perempuan masih

memiliki partisipasi yang rendah. Sumber daya manusia yang rendah, minimnya keterampilan yang dimiliki, serta kurang akses terhadap sumber daya ekonomi. Selain itu juga rendahnya kemampuan perempuan memperoleh peluang kerja dan berusaha. Rendahnya partisipasi perempuan di Kota Palembang dalam bidang ekonomi dapat dilihat dari presentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK perempuan yang menunjukkan 45,11 persen lebih rendah dari TPAK laki-laki sebesar 80,02 persen (Sumber: Statistik Ketenagakerjaan Kota Plembang). Rendahnya TPAK perempuan karena perempuan lebih banyak berperan dalam mengurus rumah tangga dan bekerja di sektor informal. Melihat TPAK perempuan yang rendah tersebut PT Pertamina (Persero) RU III Plaju Sumatra Bagian Selatan melalui Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel mulai membina kelompok perempuan Jamur Pedado dengan mengucurkan bantuan senilai Rp 120.000.000 untuk pengembangan budidaya jamur maupun hidroponik bagi masyarakat Kampung Pedado. Bantuan ini merupakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Pertamina yang diberikan kepada masyarakat yang berada di ring satu dan dua TBBM Kertapati. Upaya yang dilakukan relawan RBC yang disokong Pertamina tersebut menunjukkan bahwa melalui sinergi, pemberdayaan ekonomi warga dapat berkembang. Bahkan, tak menutup kemungkinan kelak kelompok binaan tersebut bisa menjalankan roda usahanya secara mandiri.

PT pertamina sebagai pendamping dan penanggung jawab CSR yang memiliki visi sebagai perusahaan *World Class* yang berkomitmen untuk berkontribusi dalam terwujudnya salah satu target yang ingin di capai yaitu agar dapat memberdayakan perempuan, meningkatkan kesadaran perempuan dari ketidak berdayaan dan ketergantungan ekonomi. Usaha pengembangan Jamur Tiram di Sungai Pedado Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Palembang yang memiliki potensial yang mendukung untuk melakukan pemberdayaan Jamur Tiram terhadap kaum Perempuan (Rumah Belajar Ceria: 2018). Melihat keadaan inilah penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pemberdayaan perempuan dalam usaha pengembangan jamur tiram di Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Palembang dan apa saja kendala yang di alami perempuan dalam membudidayakan Jamur Tiram.

Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang riset di atas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian tentang “Pemberdayaan Perempuan Dalam Usaha Pengembangan Jamur Tiram di Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Palembang “. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi :

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pemberdayaan perempuan dalam usaha pengembangan Jamur Tiram di Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati tersebut?
2. Kendala apa saja yang di alami perempuan dalam membudidayakan Jamur Tiram?

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pemberdayaan perempuan dalam pengembangan Jamur Tiram di Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Palembang.

Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:

1. Menganalisis pemberdayaan perempuan dalam pengembangan Jamur Tiram di Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Palembang.
2. Menganalisis kendala yang dialami perempuan dalam membudidayakan jamur tiram proses pengembangan Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Jamur Tiram.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai pemberdayaan perempuan dalam pengembangan Jamur Tiram dengan menggunakan perspektif sosiologi yang ada khususnya bidang pemberdayaan masyarakat, serta dapat digunakan dalam menambah literatur ilmu sosial berbagai dimensi yang berkaitan dengan studi tentang pemberdayaan perempuan dalam pengembangan Jamur Tiram di Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Palembang.

Manfaat Praktis

Adapapun manfaat praktis mengenai pemberdayaan perempuan dalam pengembangan Jamur Tiram di Kelurahan Kramasan Kecamatan Kertapati Palembang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

a. Bagi Kelompok Perempuan

   Diharapkan Perempuan dapat memanfaatkan dengan baik mengenai pemberdayaan perempuan dalam pengembangan Jamur Tiram.

b. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini diharapkan mempermudah masyarakat dalam meningkatkan keterampilan kelompok perempuan melalui pemberdayaan perempuan dalam pengembangan Jamur Tiram.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat mengadakan pelatihan untuk keterampilan para kelompok perempuan agar pemberdayaan perempuan dalam pengembangan Jamur Tiram dapat berjalan dengan baik sehingga para kelompok perempuan dapat memanfaatkan pemberdayaan melalui pengembangan jamur tiram tersebut dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alfitri. 2011.*Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.

Anwas, Oos M. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global. Bandung: Alfabeta.

Badan Pusat Statistik Kota Palembang (2015-2016). *Kota Palembang Dalam Angka 2015-2016. Palembang*: BPS Kota Palembang

Bogdan dan Taylor. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kulitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi Kedua. Cetakan Keenam. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.

Kartasasmita, Ginanjar, 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta : PT Pustaka Cedesindo.

Kecamatan Kertapati Jumlah Penduduk Perempuan (2015-2016) . J*umlah Penduduk Perempuan Tingkat Pendidikan Kecamatan Kertapati 2015-2016* : Pemerintah Kota Palembang.

Mardikanto, T. dan Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Miles dan Hubermas. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muslim, Aziz. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras.

Nashihin. 2017. *Pemberdayaan Budidaya Jamur Tiram*. Bandung: CV. Diponegoro.

Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi Modern. Edisi Keenam*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern.* Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sajogyo dan Sajogyo, Pudjiwati. 2007. Sosiologi Pedesaan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D. Bandung*: Alfabeta.

Soekanto, Soerjono.2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika aditama.

Sumber Elektronik/Jurnal:

Andi Kasirang. 2016. *Pemberdayaan jamur Tiram Skala Rumah Tangga di Lempangan Kelurahan Bori Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep*. Jurnal Equilibrium

BPS. 2018. Kecamatan Dalam Angka Tahun 2018. Kota Palembang: bps.go.id. Diakses pada tanggal 03/042019 Pukul 19.46

Fitri Utami Ningsih. 2011. *Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna dalam Menciptakan Peluang Usaha Melalui Budidaya Jamur Tiram di Desa Kemanukan Bagelen Purworejo* Jawa Tengah. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta

Didik Widiyanto dan Niswatun Hasanah. 2017. *Ipteks bagi Masyarakat Petani Jamur Tiram Penyandang Disabilitas di Purworejo*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Purwerejo 2015

Khun Nuriana Ika. 2014. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pendamping Pengolahan Jamur Tiram dalam Pemenuhan Kebutuhan Keluarga di UMKM Kampung Jamur Desa Waduningsih Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoharjo*. (jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Surabaya) : Jurnal Equilibrium 2014

RBC. 2019. *Rumah Belajar Ceria*. Kota Palembang: rbceria.com. Diakses pada tanggal 03/042019 Pukul 19.30

Sapar, dkk. 2014.*Pemberdayaan Kelompok Tani Usaha Budidaya Jamur Tiram Kelurahan Kambo Kecamatan Mungkajang Kota Polopo*. Jurnal Equilibrium Juli 2014